

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT RODA VIVATEX TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009	ii
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009	v
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009	vi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN 2010
PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **N a m a** : SUTIADI WIDJAJA
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Kesehatan 26, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 25532222
J a b a t a n : Direktur Utama

2. **N a m a** : WIRIADY WIDJAJA
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pirus No. CC17, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 25532222
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A
10 Maret 2011

Atas Nama dan mewakili Direksi
PT Roda Vivatex Tbk

PT. RODA VIVATEX Tbk

Sutiadi Widjaja
Direktur Utama

Wiriady Widjaja
Direktur

P.T. RODA VIVATEX Tbk



Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 35, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Kra. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753622 Fax. : (62-21) 8753621, 87532782

Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



**KANTOR AKUNTAN
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

an independent member of
**BAKER TILLY
INTERNATIONAL**

www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 11175-B1B/JMM1.FH2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RODA VIVATEX Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Roda Vivatex Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2010, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan Keuangan Konsolidasi **PT Roda Vivatex Tbk dan Anak Perusahaan** per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 10199-B1B/JMA6.FH1 tanggal 8 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasi **PT Roda Vivatex Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2010, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, Ak.
NIAP 04.1.0925

10 Maret 2011

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T			
	Catatan	2 0 1 0	2 0 0 9
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2p,3&24	143.834.800.816	82.871.237.763
Investasi Efek Ekuitas	2n	5.486.882.500	122.675.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2d,2p,4&24	33.559.257.224	29.065.372.912
Piutang Lain-lain	2d	742.151.120	338.750.478
P e r s e d i a a n	2e & 5	21.473.977.149	15.639.896.263
Pajak Dibayar di Muka	11	6.350.073.186	5.305.136.440
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		1.935.441.183	390.321.428
Jumlah Aset Lancar		213.382.583.178	133.733.390.284
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2m & 11	2.045.940.178	2.029.925.812
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.574.017.874 dan Rp 13.665.437.502 per 31 Desember 2010 dan 2009	2g,2j,6&7	127.411.962.881	15.260.161.651
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 275.699.758.329 dan Rp 295.679.669.737 per 31 Desember 2010 dan 2009	2h,2i,2j,6&7	500.216.234.181	496.224.610.338
Biaya Ditangguhkan	2q	8.179.094.530	2.734.487.362
Uang Jaminan		1.211.659.000	1.197.534.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		639.064.890.770	517.446.719.163
JUMLAH ASET		852.447.473.948	651.180.109.447

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2p,9&24	15.218.093.440	9.709.202.321
Hutang Lain-lain	10	12.386.327.174	483.721.270
Hutang Pajak	2m & 11	2.521.597.084	3.756.354.071
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2l & 12	63.704.062.977	52.772.806.641
Beban Masih Harus Dibayar	2p & 24	4.208.856.590	2.679.512.332
Hutang Pembiayaan Konsumen - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	7	-	29.488.696
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>98.038.937.265</u>	<u>69.431.085.331</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Jaminan Pelanggan - Bersih	2n,2p,13,24,25&27	36.835.756.657	45.612.466.070
Kewajiban Imbalan Kerja	2k & 14	3.120.435.945	2.379.408.488
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>39.956.192.602</u>	<u>47.991.874.558</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal Dasar - 560.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	16	134.400.000.000	134.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	17	9.414.000.000	9.414.000.000
Kerugian Belum Direalisasi Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual	2n	(205.115.638)	(175.323.138)
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya	22	3.800.000.000	3.750.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	13 & 27	567.043.459.719	386.368.472.696
Jumlah Ekuitas		<u>714.452.344.081</u>	<u>533.757.149.558</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>852.447.473.948</u></u>	<u><u>651.180.109.447</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PENDAPATAN BERSIH	2l & 18	260.801.945.138	236.065.642.088
BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN	2l & 19	<u>(120.384.707.237)</u>	<u>(114.251.201.447)</u>
LABA KOTOR		<u>140.417.237.901</u>	<u>121.814.440.641</u>
BEBAN USAHA	2l & 20		
Penjualan		(1.570.710.997)	(2.362.328.900)
Umum dan Administrasi		<u>(11.202.663.358)</u>	<u>(8.655.941.264)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(12.773.374.355)</u>	<u>(11.018.270.164)</u>
LABA USAHA		<u>127.643.863.546</u>	<u>110.796.170.477</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l		
Laba Penjualan Properti Investasi dan Aset Tetap	2h,6&7	53.235.211.332	4.033.556.850
Penghasilan Bunga		6.781.658.088	3.308.853.943
Laba Penjualan Efek Ekuitas	2n	1.603.219.712	-
Laba Penjualan Barang Sisa		555.475.795	452.988.217
Laba Peningkatan Nilai Efek Ekuitas yang Diperdagangkan	2n	289.181.350	-
Laba Selisih Kurs - Bersih	2p	182.081.236	2.229.992.092
Beban Bunga		(241.388.889)	(1.619.483.761)
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	2n,13&25	(23.814.957)	-
Lain-lain - Bersih		<u>(14.141.326)</u>	<u>(460.368.715)</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>62.367.482.341</u>	<u>7.945.538.626</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		190.011.345.887	118.741.709.103
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 11		
Pajak Kini - Final		(17.901.781.727)	(16.267.169.686)
Pajak Kini - Non Final		(1.225.809.250)	-
Pajak Tangguhan		<u>16.014.366</u>	<u>74.880.355</u>
LABA BERSIH		<u>170.899.769.276</u>	<u>102.549.419.772</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o & 21	<u>636</u>	<u>382</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Kerugian Belum Direalisasi Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 1 JANUARI 2009		134,400,000,000	9,414,000,000	(98,213,138)	3,700,000,000	283,869,052,924	431,284,839,786
CADANGAN UMUM	22	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-
KERUGIAN BELUM DIREALISASI INVESTASI EFEK EKUITAS TERSEDIA UNTUK DIJUAL	2f & 2n	-	-	(77,110,000)	-	-	(77,110,000)
LABA BERSIH TAHUN 2009		-	-	-	-	102,549,419,772	102,549,419,772
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		<u>134,400,000,000</u>	<u>9,414,000,000</u>	<u>(175,323,138)</u>	<u>3,750,000,000</u>	<u>386,368,472,696</u>	<u>533,757,149,558</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2010		134,400,000,000	9,414,000,000	(175,323,138)	3,750,000,000	386,368,472,696	533,757,149,558
DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)	2n,13&27	-	-	-	-	9,825,217,747	9,825,217,747
SALDO PER 1 JANUARI 2010 SETELAH PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)	2n,13&27	134,400,000,000	9,414,000,000	(175,323,138)	3,750,000,000	396,193,690,443	543,582,367,305
CADANGAN UMUM	22	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-
KERUGIAN BELUM DIREALISASI INVESTASI EFEK EKUITAS TERSEDIA UNTUK DIJUAL	2f & 2n	-	-	(29,792,500)	-	-	(29,792,500)
LABA BERSIH TAHUN 2010		-	-	-	-	170,899,769,276	170,899,769,276
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		<u>134,400,000,000</u>	<u>9,414,000,000</u>	<u>(205,115,638)</u>	<u>3,800,000,000</u>	<u>567,043,459,719</u>	<u>714,452,344,081</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	4,12,13&18	268.264.010.539	240.834.450.827
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(79.303.523.868)	(76.795.864.422)
Pembayaran kepada Karyawan		<u>(17.822.971.800)</u>	<u>(13.822.783.363)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		171.137.514.871	150.215.803.042
Penerimaan Hasil Restitusi Pajak Penghasilan Badan	11	-	122.933.892
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	11	<u>(20.202.471.265)</u>	<u>(16.682.833.036)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>150.935.043.606</u>	<u>133.655.903.898</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Investasi Efek Ekuitas		(27.594.417.700)	-
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	6 & 7	96.277.517.772	4.590.461.699
Pembayaran Biaya Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	6 & 7	(27.746.126.039)	-
Perolehan Aset Tetap	7	(16.519.753.912)	(48.125.437.197)
Perolehan Proyek dalam Penyelesaian	7	(11.725.436.699)	(1.526.542.376)
Penerimaan Bunga		6.653.918.152	3.245.691.708
Perolehan Properti Investasi	6	(124.820.900.000)	-
Uang Muka Pembelian Properti Investasi		(1.200.000.000)	-
Hasil Penjualan Investasi Efek Ekuitas		24.092.818.762	-
Perolehan Biaya Ditangguhkan		<u>(5.651.320.000)</u>	<u>(2.878.407.750)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(88.233.699.664)</u>	<u>(44.694.233.916)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Surat Berharga	15	-	(25.150.000.000)
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen	7	(29.488.696)	(166.479.652)
Pembayaran Bunga Pinjaman		(241.388.889)	(2.176.298.865)
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen		(373.304)	-
Perolehan Hutang Bank	8	30.000.000.000	-
Pembayaran Hutang Bank	8	(30.000.000.000)	(13.846.031.954)
Pembayaran Hutang Lain-lain	10	<u>(1.466.530.000)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(1.737.780.889)</u>	<u>(41.338.810.471)</u>
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		60.963.563.053	47.622.859.511
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>82.871.237.763</u>	<u>35.248.378.252</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>143.834.800.816</u>	<u>82.871.237.763</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Kas :			
Penurunan Nilai Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual dari Kerugian Belum Direalisasi		29.792.500	77.110.000
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Hutang Lain-lain	7 & 10	2.514.000.000	-
Perolehan Proyek dalam Pelaksanaan melalui Peningkatan Hutang Lain-lain	7 & 10	10.842.443.548	-
Laba Selisih Kurs Surat Berharga dalam Mata Uang Asing		-	2.225.000.000
Rugi Selisih Kurs Hutang Bank dalam Mata Uang Asing		-	(207.679.454)
Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Properti Investasi	6 & 7	-	13.295.926.344

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2009 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10.01903 tanggal 25 Januari 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 35, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan dalam Surat No. S1-094/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 26 September 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1607/PM/1992 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebesar 14.000.000 saham.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-2103/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebesar 28.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitax Peni (CP) dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili dan mempunyai pabrik di Karawang, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada saat ini aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002 dan gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008.

CP melakukan usaha industri tekstil (kain) yang mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1991. Sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan dan CP, di mana Perusahaan berfokus dalam bidang tekstil dan CP berfokus dalam bidang properti, sehingga dapat beroperasi secara efisien, maka pada akhir 2007, CP telah menghentikan kegiatan industri tekstilnya dan pada Januari 2008, CP menjual seluruh mesin unit industri tekstil kepada Perusahaan.

Jumlah aset bersih CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 783.072.903.028 dan Rp 591.813.014.981 untuk tahun 2010 dan 2009.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 60 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 22 Juni 2009, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Gunawan Widjaja
Komisaris	:	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	:	Sutiadi Widjaja
Direktur	:	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perusahaan dan Anak Perusahaan sebesar Rp 3.647.635.199 dan Rp 2.745.914.806 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 1.147 karyawan untuk tahun 2010 dan 851 karyawan untuk tahun 2009.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – Industri Manufaktur dan Industri Real Estate yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

f. Investasi

Sebelum 1 Januari 2010, investasi efek ekuitas, reksadana dan hutang tersedia dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.

Laba atau rugi direalisasi atas biaya perolehan efek ekuitas, reksadana dan hutang tersedia dijual ditentukan berdasarkan metode Rata-rata Tertimbang.

g. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai serta tidak digunakan sendiri atau dijual dalam kegiatan operasi perusahaan. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan. Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh properti investasi. Aset properti investasi disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Properti investasi yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset yang akan dilepas yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) akan :

- Diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya penjualan dan tidak disusutkan.
- Penyajian aset tersebut dan hasil operasinya secara terpisah di neraca dan laporan laba rugi.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutannya

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap kepemilikan langsung dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) dengan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap kepemilikan langsung sebagai berikut :

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Mesin	8 Tahun
Kendaraan	5 Tahun
Perabotan dan Peralatan	5 Tahun

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap jumlah biaya perolehan seluruh aset disusutkan secara terpisah. Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset tetap lainnya.

Nilai sisa dan masa manfaat tiap aset tetap serta metode penyusutan yang digunakan ditelaah minimum setiap akhir tahun. Apabila hasil penelaahan berbeda dengan estimasi sebelumnya dan terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan terhadap aset tetap tersebut, maka dilakukan perubahan estimasi masa manfaat keekonomian. Perubahan ini diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap kepemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap kepemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut, biaya konsultan, beban operasi dan beban administrasi proyek selama masa pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke Aset Tetap yang bersangkutan dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tersebut pada saat selesai dikerjakan dan mulai digunakan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembangunan aset tetap dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point), sedangkan pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke Ekuitas.

Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

n. Aset dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Neraca dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan berupa investasi efek ekuitas.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Neraca dicatat dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasi sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi efek ekuitas.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban Keuangan

Klasifikasi kewajiban keuangan sebagai berikut :

(i) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan.

(ii) Kewajiban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

q. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang berhubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
K a s	<u>209.618.742</u>	<u>37.270.148</u>
B a n k		
R u p i a h		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.346.747.229	42.866.522
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.177.141.707	691.188.884
- Standard Chartered Bank	5.104.246.760	202.956.600
- PT Bank Central Asia Tbk	1.647.159.483	3.335.543.092
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.457.241	9.075.851
- Lain-lain	5.170.253	6.186.253
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.099.357.532	972.469.574
- PT Bank Mizuho Indonesia	174.218.607	32.016.118
- Citibank N.A.	96.262.411	2.243.211.959
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.929.925	8.452.762
Jumlah Bank	<u>35.734.691.148</u>	<u>7.543.967.615</u>
D e p o s i t o		
R u p i a h		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56.500.000.000	40.000.000.000
- PT Bank Mayapada	30.187.601.311	-
- PT Bank Victoria Tbk	7.500.000.000	8.000.000.000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.000.000.000	22.500.000.000
- PT Bank Permata Tbk	4.000.000.000	1.500.000.000
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.702.889.615	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.290.000.000
Jumlah Deposito	<u>107.890.490.926</u>	<u>75.290.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>143.834.800.816</u></u>	<u><u>82.871.237.763</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Mata Uang :		
R u p i a h	5 % - 10 %	6 % - 14 %
Dolar Amerika Serikat	0,3 % - 1,5 %	0,15 % - 6 %

Semua bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Multi Garmen Jaya	5.387.767.242	1.890.458.956
PT Technip Indonesia	3.319.264.638	2.973.724.451
PT Pertamina EP	2.157.207.411	2.630.922.142
PT Hewlet Packard Berca	1.680.749.674	104.219.272
PT Cakrawala Andalas Televisi	1.207.113.356	257.632.735
PT Pertamina Randu Gunting	1.075.614.824	532.037.631
T a r y o n o	1.011.493.560	-
BOB PT BSP Pertamina Hulu	78.080.457	1.418.386.562
Ali Syamsudin	-	2.103.953.090
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	17.641.966.062	17.154.038.073
J u m l a h	<u>33.559.257.224</u>	<u>29.065.372.912</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Belum Jatuh Tempo	7.417.860.034	6.446.123.434
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	20.879.081.837	15.251.972.319
31 - 60 Hari	4.728.380.511	5.567.332.707
61 - 90 Hari	519.942.249	1.279.620.568
Lebih dari 90 Hari	13.992.593	520.323.884
J u m l a h	<u>33.559.257.224</u>	<u>29.065.372.912</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
R u p i a h	32.778.094.778	28.071.865.374
Dolar Amerika Serikat	<u>781.162.446</u>	<u>993.507.538</u>
J u m l a h	<u><u>33.559.257.224</u></u>	<u><u>29.065.372.912</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2010 dan 2009.

5. P E R S E D I A A N

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Barang Jadi	8.684.772.355	5.580.306.789
Barang dalam Proses	7.370.508.874	5.298.707.535
Bahan Baku	2.680.218.016	1.763.269.977
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	2.738.477.904	2.965.845.627
Persediaan dalam Perjalanan	<u>-</u>	<u>31.766.335</u>
J u m l a h	<u><u>21.473.977.149</u></u>	<u><u>15.639.896.263</u></u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 10.800.000 (termasuk aset tetap unit tekstil) kepada PT Chartis Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan persediaan yang perlu dibentuk pada tahun 2010 dan 2009.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 0				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	9.219.242.185	124.820.900.000	8.302.867.185	-	125.737.275.000
Bangunan	19.706.356.968	-	14.457.651.213	-	5.248.705.755
Jumlah	28.925.599.153	124.820.900.000	22.760.518.398	-	130.985.980.755
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	13.665.437.502	617.291.213	10.708.710.841	-	3.574.017.874
Jumlah Tercatat	15.260.161.651				127.411.962.881
	2 0 0 9				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	916.375.000	-	-	8.302.867.185	9.219.242.185
Bangunan	4.401.459.934	-	-	15.304.897.034	19.706.356.968
Jumlah	5.317.834.934	-	-	23.607.764.219	28.925.599.153
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2.379.103.403	974.496.224	-	10.311.837.875	13.665.437.502
Jumlah Tercatat	2.938.731.531				15.260.161.651

Beban penyusutan tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 617.291.213 dan Rp 974.496.224 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam akun Penghasilan (Beban) Lain-lain.

Jenis properti investasi utama perusahaan sebagai berikut :

Jenis dan Lokasi	Luas	
	2 0 1 0 (M ²)	2 0 0 9 (M ²)
Tanah		
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000
Desa Leuwintug, Jawa Barat	2.131	2.131
Desa Benoa, Bali	64.370	-
Bangunan		
Apartemen Four Seasons	195	195
Apartemen Sahid	172	172
Tanah dan Bangunan		
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300
Bangunan Pabrik, Karawang	-	246.894
Ruko di Jalan Kaji	912	912

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2010, Anak Perusahaan telah menjual properti investasi berupa tanah dan bangunan beserta seluruh instalasi dan peralatannya dengan rincian sebagai berikut :

Harga Jual (termasuk Aset Tetap)	<u>89.059.332.500</u>
Dikurangi :	
Biaya Penjualan	(27.746.126.039)
Jumlah Tercatat Aset Tetap	(1.125.155.798)
Jumlah Tercatat Properti Investasi	<u>(12.051.807.557)</u>
J u m l a h	<u>(40.923.089.394)</u>
Laba Penjualan Properti Investasi dan Aset Tetap	<u><u>48.136.243.106</u></u>

Rincian biaya penjualan aset tanah dan bangunan pabrik tersebut sebagai berikut :

Pajak Pertambahan Nilai	8.880.000.000
Komisi Penjualan	8.200.000.000
Ganti Rugi Pembatalan Kontrak Sewa	5.967.856.439
Pajak Penghasilan Final atas Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan	4.440.000.000
Pajak Bumi dan Bangunan	158.269.600
L e g a l	<u>100.000.000</u>
J u m l a h	<u><u>27.746.126.039</u></u>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 101/2010 tanggal 1 September 2010 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Desa Bena, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 49.950 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 5901/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2040, dengan harga pembelian sebesar Rp 89.910.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 202/2010 tanggal 3 September 2010 dari pejabat pembuat akta tanah Luh Putu Darmayangti, SH, Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Desa Bena, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 14.420 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 5902/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2040, dengan harga pembelian sebesar Rp 14.000.000.000.

Biaya perolehan lainnya atas ganti rugi lahan dan perdamaian adalah sebesar Rp 20.910.900.000.

Properti investasi belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwintug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

7. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 0				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	152.974.408.529	5.155.000.000	-	-	158.129.408.529
Bangunan	287.613.660.106	1.725.961.563	81.400.000	-	289.258.221.669
Instalasi	167.161.440.001	1.544.606.136	23.622.738.620	-	145.083.307.517
Mesin	144.444.109.354	333.604.560	22.152.907.722	-	122.624.806.192
Kendaraan	25.680.972.737	9.080.430.000	8.327.612.313	-	26.433.790.424
Perabotan dan Peralatan	12.503.146.972	1.194.151.653	3.405.263.069	-	10.292.035.556
Jumlah	790.377.737.699	19.033.753.912	57.589.921.724	-	751.821.569.887
Proyek dalam Penyelesaian	1.526.542.376	22.567.880.247	-	-	24.094.422.623
Jumlah	791.904.280.075	41.601.634.159	57.589.921.724	-	775.915.992.510
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	51.404.821.489	14.589.135.672	62.024.194	-	65.931.932.967
Instalasi	76.246.004.499	14.340.811.767	22.534.847.066	-	68.051.969.200
Mesin	142.405.824.257	1.379.479.468	22.056.422.829	-	121.728.880.896
Kendaraan	16.614.767.812	2.848.500.199	6.529.443.465	-	12.933.824.546
Perabotan dan Peralatan	9.008.251.680	1.207.710.366	3.162.811.326	-	7.053.150.720
Jumlah	295.679.669.737	34.365.637.472	54.345.548.880	-	275.699.758.329
Jumlah Tercatat	496.224.610.338				500.216.234.181

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 9				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	125.499.265.714	35.778.010.000	-	(8.302.867.185)	152.974.408.529
Bangunan	299.729.688.793	3.209.800.847	20.932.500	(15.304.897.034)	287.613.660.106
Instalasi	164.876.695.528	2.284.744.473	-	-	167.161.440.001
Mesin	152.144.657.633	-	7.700.548.279	-	144.444.109.354
Kendaraan	22.533.857.601	5.612.163.636	2.465.048.500	-	25.680.972.737
Perabotan dan Peralatan	11.262.428.731	1.240.718.241	-	-	12.503.146.972
Jumlah	776.046.594.000	48.125.437.197	10.186.529.279	(23.607.764.219)	790.377.737.699
Proyek dalam Penyelesaian	-	1.526.542.376	-	-	1.526.542.376
Jumlah	776.046.594.000	49.651.979.573	10.186.529.279	(23.607.764.219)	791.904.280.075
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	47.533.344.433	14.201.646.640	18.331.709	(10.311.837.875)	51.404.821.489
Instalasi	62.102.046.436	14.143.958.063	-	-	76.246.004.499
Mesin	148.171.046.358	1.854.703.370	7.619.925.471	-	142.405.824.257
Kendaraan	16.153.200.521	2.452.934.541	1.991.367.250	-	16.614.767.812
Perabotan dan Peralatan	8.018.887.700	989.363.980	-	-	9.008.251.680
Jumlah	281.978.525.448	33.642.606.594	9.629.624.430	(10.311.837.875)	295.679.669.737
Jumlah Tercatat	<u>494.068.068.552</u>				<u>496.224.610.338</u>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Beban Operasional Gedung	29.990.885.875	29.119.236.773
Biaya Pabrikasi	3.848.800.607	4.026.645.941
Beban Usaha	525.950.990	496.723.880
Jumlah	<u>34.365.637.472</u>	<u>33.642.606.594</u>

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Harga Jual	7.218.185.272	4.590.461.699
Jumlah Tercatat	<u>(2.119.217.046)</u>	<u>(556.904.849)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>5.098.968.226</u>	<u>4.033.556.850</u>

Pengurangan aset tetap pada tahun 2010 berupa instalasi, perabotan dan peralatan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 26.712.091.190 dan Rp 25.586.935.392 merupakan aset-aset yang melekat bersama dengan properti investasi yang dijual Anak Perusahaan (lihat Catatan 6).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2010 merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan tanah dalam proses pematangan dan tahapan perencanaan konstruksi yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang 88T, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta seluas 7.466 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 641 atas nama Anak Perusahaan yang akan berakhir pada Desember 2028. Persentase penyelesaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar 20 % dan proyek tersebut diestimasikan akan selesai pada semester pertama 2012.

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 34.800.000 (termasuk persediaan) dan Rp 281,78 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Tunas Financindo Sarana untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu selama 2 tahun.

Rincian pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen per 31 Desember 2009 sebagai berikut :

T a h u n :	
2 0 1 0	29.862.000
Dikurangi Bagian Bunga	<u>(373.304)</u>
Hutang Pembiayaan Konsumen	29.488.696
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(29.488.696)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>-</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 5 Mei 2006 dari Notaris Sunarno, Notaris Pengganti dari Endang Betty Budiyanti Moesigit, SH dan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 27 Pebruari 2007 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan pembangunan Menara Standard Chartered dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Pembiayaan Uncommitted dengan maksimum kredit gabungan sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dengan rincian fasilitas sub limit sebagai berikut :
 - a. Term Loan (Kredit Angsuran Berjangka) – Uncommitted dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang USD dan/atau JPY.
 - b. Sight Import Letter of Credit dengan Deferred atau Usance Terms maksimum 180 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000.
 - c. Bank Garansi dengan tenor maksimum dan validity period selama 90 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 500.000.
2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing berupa Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) dan Settlement Risk (SR) dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD 7.500.000 dan USD 3.000.000 yang digunakan untuk Forward Hedging dengan jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dengan grace period sampai 29 Oktober 2007. Pembayaran kembali dilakukan setiap 3 bulan (triwulanan) sejak 30 Oktober 2007 sampai dengan 31 Juli 2009.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan selama tahun 2009 sebesar 14,5 % untuk Rupiah, 4,73 % - 8 % untuk USD dan 2,44 % - 3,01 % untuk JPY.

Jaminan yang diberikan meliputi :

- Tanah dan bangunan (Gedung Menara Danamon) milik Anak Perusahaan seluas 5.384 M² yang dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 125.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang dari Gedung Menara Danamon sebesar Rp 3.000.000.000.
- Cessie atas klaim asuransi Gedung Menara Danamon.

Hutang bank tersebut telah dilunasi pada April 2009.

Pada bulan Agustus dan September 2010, Anak Perusahaan memperoleh pinjaman sementara dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000 untuk keperluan operasional Anak Perusahaan. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Oktober 2010.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	4.112.350.154	2.290.005.571
PT Polychem Indonesia Tbk	3.084.228.010	1.675.064.517
PT Dystar Colours Indonesia	1.218.464.774	407.042.419
PT Titian Anugerah Agung	716.112.571	192.173.146
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>6.086.937.931</u>	<u>5.144.916.668</u>
J u m l a h	<u><u>15.218.093.440</u></u>	<u><u>9.709.202.321</u></u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
R u p i a h	5.788.423.923	7.146.087.578
Dolar Amerika Serikat	9.332.113.684	2.543.636.146
Yen Jepang	71.371.696	19.478.597
E u r o	<u>26.184.137</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>15.218.093.440</u></u>	<u><u>9.709.202.321</u></u>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

10. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Kontraktor dan Jasa Konsultan	11.299.074.507	456.630.959
PT Toyota Astra Financial Services	1.047.470.000	-
Lain-lain	<u>39.782.667</u>	<u>27.090.311</u>
J u m l a h	<u><u>12.386.327.174</u></u>	<u><u>483.721.270</u></u>

Hutang kontraktor dan jasa konsultan merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran di Jalan Letjend. TB Simatupang dan pembangunan Menara Standard Chartered.

Hutang kepada PT Toyota Astra Financial Services merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan pembelian aset tetap.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	14.704.434	15.866.533
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.482.628	7.503.613
Fiskal Luar Negeri	24.000.000	47.000.000
Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	3.430.200
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	<u>6.305.886.124</u>	<u>5.231.336.094</u>
J u m l a h	<u><u>6.350.073.186</u></u>	<u><u>5.305.136.440</u></u>
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	190.411.144	119.948.322
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.988.550	6.292.144
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.328.410	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	128.060.518	119.460.016
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.190.808.462</u>	<u>3.510.653.589</u>
J u m l a h	<u><u>2.521.597.084</u></u>	<u><u>3.756.354.071</u></u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dibayarkan pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

	<u>2010</u>		
	<u>Perusahaan</u>	<u>Anak Perusahaan</u>	<u>J u m l a h</u>
Pajak Kini - Final	-	(17.901.781.727)	(17.901.781.727)
Pajak Kini - Non Final	(1.225.809.250)	-	(1.225.809.250)
Pajak Tangguhan	<u>16.014.366</u>	-	<u>16.014.366</u>
J u m l a h	<u><u>(1.209.794.884)</u></u>	<u><u>(17.901.781.727)</u></u>	<u><u>(19.111.576.611)</u></u>
	<u>2009</u>		
	<u>Perusahaan</u>	<u>Anak Perusahaan</u>	<u>J u m l a h</u>
Pajak Kini - Final	-	(16.267.169.686)	(16.267.169.686)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	<u>74.880.355</u>	-	<u>74.880.355</u>
J u m l a h	<u><u>74.880.355</u></u>	<u><u>(16.267.169.686)</u></u>	<u><u>(16.192.289.331)</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba fiskal sebagai berikut :

	2010	2009
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	190.011.345.887	118.741.709.103
Dikurangi :		
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	(182.611.385.219)	(114.307.617.061)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	7.399.960.668	4.434.092.042
Beda Waktu :		
Penyusutan Aset Tetap	380.409.362	213.435.933
Laba Penjualan Aset Tetap	(624.934.542)	(38.758.289)
Cadangan Imbalan Kerja	308.582.644	79.451.995
Jumlah Beda Waktu	64.057.464	254.129.639
Beda Tetap :		
Penyusutan	632.177.191	721.542.993
Denda Pajak	65.748.176	20.886.217
Sumbangan	6.300.000	5.200.000
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(441.505.192)	(491.251.517)
Penghasilan Sewa - Bersih	(250.190.794)	-
Representasi	99.145.679	-
Jumlah Beda Tetap	111.675.060	256.377.693
Taksiran Laba Fiskal	7.575.693.192	4.944.599.374
Akumulasi Kerugian Fiskal, Awal Tahun		
Tahun 2004 (Sesuai SKP)	-	(12.893.397.356)
Tahun 2005 (Sesuai SKP)	(2.672.455.622)	(2.672.455.622)
Penghasilan Kena Pajak (Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun)	4.903.237.570	(10.621.253.604)
Dibulatkan	4.903.237.000	-
Taksiran Pajak Penghasilan (25 %)	1.225.809.250	-
Beban Pajak Kini - Non Final :		
Perusahaan	1.225.809.250	-
Anak Perusahaan	-	-
Jumlah	1.225.809.250	-

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2010	2009
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka :		
Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Pasal 22	(7.613.000)	(11.335.610)
- Pajak Penghasilan Pasal 23	-	(364.365)
- Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.214.867.840)	-
- Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	(3.430.200)
Sub Jumlah	(1.222.480.840)	(15.130.175)
Anak Perusahaan	-	-
J U M L A H	(1.222.480.840)	(15.130.175)
Pajak Penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	3.328.410	-
Anak Perusahaan	-	-
J u m l a h	3.328.410	-

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah mengesahkan Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 3.724.056 untuk tahun 2009 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2009	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Penyesuaian	31 Desember 2009	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Desember 2010
Perusahaan						
Aset Tetap dan Properti Investasi	1.593.274.387	48.909.740	4.039.175	1.646.223.302	(61.131.295)	1.585.092.007
Imbalan Kerja	361.771.070	22.246.559	(315.119)	383.702.510	77.145.661	460.848.171
Sub Jumlah	1.955.045.457	71.156.299	3.724.056	2.029.925.812	16.014.366	2.045.940.178
Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-
J U M L A H	1.955.045.457	71.156.299	3.724.056	2.029.925.812	16.014.366	2.045.940.178

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	190.011.345.887	118.741.709.103
Dikurangi : Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	(182.611.385.219)	(114.307.617.061)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	7.399.960.668	4.434.092.042
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	1.849.990.024	1.241.545.771
Pengaruh Pajak atas :		
Kompensasi Rugi Fiskal	(668.113.905)	(1.384.487.824)
Beda Tetap	27.918.765	71.785.754
Penyesuaian	-	(3.724.056)
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Perusahaan	1.209.794.884	(74.880.355)
Jumlah Beban Pajak - Anak Perusahaan	17.901.781.727	16.267.169.686
Jumlah Beban Pajak	19.111.576.611	16.192.289.331

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	1.314.666.715
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	26.183.084
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	2.135.973
Pajak Penghasilan Pasal 23	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	Nihil
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	56.051.792

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah melakukan pembayaran pajak yang masih harus dibayar tersebut setelah dikompensasikan dengan pajak penghasilan badan yang lebih bayar.

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2007 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	4.024.141.246
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	17.047.538
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	2.850.903
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.731.924
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	16.303.390

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Uang Muka Penjualan	375.201.740	459.445.704
Pendapatan Diterima di Muka :		
S e w a	35.658.063.688	30.215.948.528
Pemeliharaan dan Daya	25.407.087.480	19.966.382.335
P a r k i r	<u>2.263.710.069</u>	<u>2.131.030.074</u>
J u m l a h	<u><u>63.704.062.977</u></u>	<u><u>52.772.806.641</u></u>

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PT Pertamina EP	11.033.361.900	9.471.044.400
Standard Chartered Bank	6.458.561.250	6.458.561.250
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.080.318.750	5.080.318.750
PT Technip Indonesia	2.596.624.365	2.596.624.365
PT Cakrawala Andalas Televisi	2.262.334.048	2.324.775.256
PT Pertamina Drilling Services	2.031.354.000	2.031.354.000
PT Hewlett Packard Berca	1.882.269.221	1.880.019.221
PT Orindo Alam Ayu	1.175.000.000	-
PT Bumi Siak Pusako	987.338.715	1.136.471.265
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>13.129.997.198</u>	<u>14.633.297.563</u>
J u m l a h	46.637.159.447	45.612.466.070
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	<u>(9.801.402.790)</u>	-
Jumlah - Bersih	<u><u>36.835.756.657</u></u>	<u><u>45.612.466.070</u></u>

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2010 dan 2009, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 136 dan 72 orang.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	5 % dan 10 %	5 % dan 10 %
Tingkat Bunga Aktuarial per tahun :	7,6 % dan 9,5 %	10,02 % dan 10,76 %
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat :	10 % dari tingkat mortalita	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri :	0 % - 1 %	0 % - 1 %
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Kewajiban imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	3.268.467.558	1.967.688.173
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	2.007.303	627.665.050
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	<u>(150.038.916)</u>	<u>(215.944.735)</u>
Jumlah Kewajiban	<u><u>3.120.435.945</u></u>	<u><u>2.379.408.488</u></u>

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Saldo Awal	2.379.408.488	2.112.716.619
Cadangan Tahun Berjalan	969.827.457	266.691.869
Pembayaran Tahun Berjalan	<u>(228.800.000)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u><u>3.120.435.945</u></u>	<u><u>2.379.408.488</u></u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Biaya Jasa Kini	341.701.339	169.463.839
Biaya Bunga	172.309.567	144.563.553
Laba Aktuarial yang Diakui	(48.625.835)	(113.241.342)
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	275.642.386	65.905.819
Imbalan Pesangon	<u>228.800.000</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>969.827.457</u></u>	<u><u>266.691.869</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai.

15. SURAT BERTHARGA

Anak Perusahaan menerbitkan surat berharga dalam bentuk Medium Term Note Chitax Peni 2006 (MTN) untuk pembiayaan pembangunan gedung Menara Standard Chartered dengan nilai nominal maksimum sebesar USD 15.000.000. MTN berjangka waktu paling lama 3 tahun dari tanggal penerbitan masing-masing MTN yang terbagi atas 6 sertifikat, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 dan tingkat bunga sebesar 7,25 % per tahun yang dibayarkan setiap 6 bulan (semesteran).

Anak Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli kembali seluruh MTN setelah berumur satu tahun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN, Anak Perusahaan menunjuk PT CIMB-GK Securities Indonesia untuk bertindak sebagai arranger placement agent dan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk bertindak sebagai agen pembayar dan pencatat (wali amanat).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, MTN telah dikeluarkan sebanyak 1 sertifikat yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2009 dan Anak Perusahaan telah melunasi seluruh MTN tersebut pada saat jatuh temponya.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Desember sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 1 0		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,89	101.845.400	50.922.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,34	17.052.500	8.526.250.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18,53	49.794.800	24.897.400.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2 0 0 9		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,89	101.845.400	50.922.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,34	17.047.500	8.523.750.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18,53	49.799.800	24.899.900.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Agio Saham melalui

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Jumlah	91.814.000.000

Pembagian Saham Bonus

Tahun 1990	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Jumlah	(82.400.000.000)
J U M L A H	9.414.000.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Pendapatan Operasional Gedung :		
S e w a	94.810.709.623	88.162.824.427
Pemeliharaan dan Daya	70.587.531.855	63.073.550.070
P a r k i r	5.844.265.862	5.238.788.309
L e m b u r	5.444.298.600	4.554.911.580
Lain-lain	<u>1.556.053.686</u>	<u>1.243.195.286</u>
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>178.242.859.626</u>	<u>162.273.269.672</u>
Penjualan Kain :		
L o k a l	62.685.209.654	62.625.759.434
E k s p o r	<u>2.387.987.053</u>	<u>6.166.308.412</u>
Jumlah Penjualan	65.073.196.707	68.792.067.846
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(483.901.387)</u>	<u>(148.797.357)</u>
Penjualan - Bersih	64.589.295.320	68.643.270.489
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>17.969.790.192</u>	<u>5.149.101.927</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>82.559.085.512</u>	<u>73.792.372.416</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u>260.801.945.138</u>	<u>236.065.642.088</u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	%	<u>2 0 0 9</u>	%
PT Pertamina EP	40.671.817.569	15,60	27.641.571.595	11,71
Standard Chartered Bank	30.235.202.518	11,59	27.912.146.500	11,83
PT Multi Garmen Jaya	<u>23.989.356.365</u>	<u>9,20</u>	<u>26.896.229.495</u>	<u>11,39</u>
J u m l a h	<u>94.896.376.452</u>	<u>36,39</u>	<u>82.449.947.590</u>	<u>34,93</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2009	2009
Beban Operasional Gedung		
Penyusutan	29.990.885.875	29.119.236.773
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.857.024.591	5.466.503.976
Energi dan Air	4.607.847.532	3.579.781.328
Gaji dan Tunjangan	3.756.633.351	2.678.280.787
Keamanan	2.366.291.749	2.928.880.596
Pajak Bumi dan Bangunan	2.088.951.140	1.940.158.210
Lain-lain	1.304.558.343	1.530.311.661
Jumlah Beban Operasional Gedung	48.972.192.581	47.243.153.331
Beban Pokok Penjualan		
Kain		
Bahan Baku Digunakan	31.183.849.465	28.728.529.398
Tenaga Kerja Langsung	6.764.366.346	5.060.219.868
Biaya Pabrikasi	38.640.565.750	31.772.674.694
Jumlah Biaya Produksi	76.588.781.561	65.561.423.960
Persediaan Barang dalam Proses :		
Awal Tahun	5.298.707.535	5.270.821.973
Akhir Tahun	(7.370.508.874)	(5.298.707.535)
Biaya Pokok Produksi	74.516.980.222	65.533.538.398
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	5.580.306.789	7.054.816.507
Akhir Tahun	(8.684.772.355)	(5.580.306.789)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	71.412.514.656	67.008.048.116
Jumlah Beban Operasional Gedung dan Beban Pokok Penjualan	120.384.707.237	114.251.201.447

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pemakaian Energi	17.445.307.830	14.032.072.640
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	9.807.575.865	6.929.959.098
P e n y u s u t a n	3.848.800.607	4.026.645.941
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.119.776.106	2.095.640.179
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.330.586.247	2.235.860.742
Lain-lain	2.088.519.095	2.452.496.094
J u m l a h	<u>38.640.565.750</u>	<u>31.772.674.694</u>

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	17.915.494.879	15.743.036.847
PT Polychem Indonesia Tbk	13.637.850.535	13.149.567.171
J u m l a h	<u>31.553.345.414</u>	<u>28.892.604.018</u>

20. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban Penjualan		
Perjalanan Dinas	956.630.630	831.337.784
P e n g a n g k u t a n	175.599.500	169.295.850
P e r j a m u a n	190.793.701	300.399.477
Beban Ekspor	96.516.694	418.356.882
P e m a s a r a n	-	449.657.604
Lain-lain	151.170.472	193.281.303
J u m l a h	<u>1.570.710.997</u>	<u>2.362.328.900</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2010	2009
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	4.971.385.856	3.848.421.966
Perjalanan Dinas dan Transportasi	2.150.453.850	1.233.520.442
Cadangan Imbalan Kerja	969.827.457	266.691.869
Beban Kantor dan Telekomunikasi	926.342.670	1.681.214.118
Pesangon	656.560.200	-
Penyusutan	525.950.990	496.723.880
Perbaikan dan Pemeliharaan	467.757.690	573.733.050
Lain-lain	534.384.645	555.635.939
Jumlah	11.202.663.358	8.655.941.264
J U M L A H	12.773.374.355	11.018.270.164

21. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 170.899.769.276 dan Rp 102.549.419.772.

Lembar Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk menghitung laba per saham dasar tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 268.800.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan masing-masing tanggal 29 Juni 2010 dan 12 Juni 2009, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 dan 2008.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2010 dan 2009.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut :

	2 0 1 0			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	82.559.085.512	178.242.859.626	-	260.801.945.138
Antar Segmen	-	490.366.800	(490.366.800)	-
Jumlah Pendapatan	82.559.085.512	178.733.226.426	(490.366.800)	260.801.945.138
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(71.190.422.747)	(48.972.192.581)	(222.091.909)	(120.384.707.237)
Laba Kotor	11.368.662.765	129.761.033.845	(712.458.709)	140.417.237.901
Beban Usaha	(8.266.159.831)	(4.997.581.324)	490.366.800	(12.773.374.355)
Laba Usaha	3.102.502.934	124.763.452.521	(222.091.909)	127.643.863.546
Penghasilan Lain-lain - Bersih	4.297.457.734	58.070.024.607	-	62.367.482.341
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	174.534.821.239	-	(174.534.821.239)	-
Laba sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	181.934.781.907	182.833.477.128	(174.756.913.148)	190.011.345.887
Taksiran Pajak Penghasilan	(1.209.794.884)	(17.901.781.727)	-	(19.111.576.611)
Laba Bersih	180.724.987.023	164.931.695.401	(174.756.913.148)	170.899.769.276
Aset Segmen	70.847.676.470	783.072.903.028	(1.473.105.550)	852.447.473.948
Investasi Saham	657.573.493.663	-	(657.573.493.663)	-
Jumlah Aset	728.421.170.133	783.072.903.028	(659.046.599.213)	852.447.473.948
Kewajiban Segmen	16.567.318.267	121.427.810.600	1.000	137.995.129.867
Ekuitas	711.853.851.866	661.645.092.428	(659.046.600.213)	714.452.344.081
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	728.421.170.133	783.072.903.028	(659.046.599.213)	852.447.473.948

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	2 0 0 9			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	73.792.372.416	162.273.269.672	-	236.065.642.088
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	73.792.372.416	162.273.269.672	-	236.065.642.088
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(67.008.048.116)	(47.243.153.331)	-	(114.251.201.447)
Laba Kotor	6.784.324.300	115.030.116.341	-	121.814.440.641
Beban Usaha	(6.864.417.384)	(4.153.852.780)	-	(11.018.270.164)
Laba (Rugi) Usaha	(80.093.084)	110.876.263.561	-	110.796.170.477
Penghasilan Lain-lain - Bersih	4.514.185.126	3.431.353.500	-	7.945.538.626
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	98.040.447.375	-	(98.040.447.375)	-
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	102.474.539.417	114.307.617.061	(98.040.447.375)	118.741.709.103
Taksiran Pajak Penghasilan	74.880.355	(16.267.169.686)	-	(16.192.289.331)
Laba Bersih	102.549.419.772	98.040.447.375	(98.040.447.375)	102.549.419.772
Aset Segmen	60.618.108.107	594.987.614.981	(4.425.613.641)	651.180.109.447
Investasi Saham	483.038.672.424	-	(483.038.672.424)	-
Jumlah Aset	543.656.780.531	594.987.614.981	(487.464.286.065)	651.180.109.447
Kewajiban Segmen	13.003.817.601	107.593.741.288	(3.174.599.000)	117.422.959.889
Ekuitas	530.652.962.930	487.393.873.693	(484.289.687.065)	533.757.149.558
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	543.656.780.531	594.987.614.981	(487.464.286.065)	651.180.109.447

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Luar Negeri		
Sri Lanka	1.299.896.131	2.540.065.091
Uni Emirat Arab	-	1.347.147.803
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.088.090.921	2.278.995.518
Sub Jumlah	2.387.987.052	6.166.208.412
Dalam Negeri	258.413.958.086	229.899.433.676
J u m l a h	260.801.945.138	236.065.642.088

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 1 0		2 0 0 9	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
A s e t					
Kas dan Setara Kas	USD	453.638	4.078.658	696.398	6.546.150
Piutang Usaha	USD	86.883	781.162	105.692	993.507
K e w a j i b a n					
Hutang Usaha	USD	(1.037.939)	(9.332.114)	(270.599)	(2.543.636)
	JPY	(647.186)	(71.372)	(191.533)	(19.479)
	EURO	(2.190)	(26.184)	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	USD	(4.321)	(38.855)	(2.604)	(24.475)
Jaminan Pelanggan	USD	(305.265)	(2.744.637)	(307.889)	(2.894.156)
Jumlah Aset (Kewajiban) Bersih					
	USD	(807.004)	(7.255.786)	220.998	2.077.390
	JPY	(647.186)	(71.372)	(191.533)	(19.479)
	EURO	(2.190)	(26.184)	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
1 USD	8.991,00	9.400,00
1 JPY	110,28	101,70
1 EURO	11.955,79	13.509,69

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

a. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga sedangkan Anak Perusahaan saat ini belum menghadapi risiko pasar tersebut.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit sedangkan Anak Perusahaan, saat ini tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan Anak Perusahaan diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Analisis aset dan kewajiban keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Neraca sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	Tanpa Jangka Waktu	Jumlah
A s e t					
Kas dan Setara Kas	143.834.800.816	-	-	-	143.834.800.816
Investasi Efek Ekuitas	5.486.882.500	-	-	-	5.486.882.500
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	33.559.257.224	-	-	-	33.559.257.224
Piutang Lain-lain	742.151.120	-	-	-	742.151.120
Uang Jaminan	-	-	-	1.211.659.000	1.211.659.000
Jumlah Aset	<u>183.623.091.660</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.211.659.000</u>	<u>184.834.750.660</u>
K e w a j i b a n					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	(15.218.093.440)	-	-	-	(15.218.093.440)
Hutang Lain-lain	(12.386.327.174)	-	-	-	(12.386.327.174)
Beban Masih Harus Dibayar	(4.208.856.590)	-	-	-	(4.208.856.590)
Jaminan Pelanggan	(5.012.828.547)	(25.068.356.535)	(6.754.571.575)	-	(36.835.756.657)
Jumlah Kewajiban	<u>(36.826.105.751)</u>	<u>(25.068.356.535)</u>	<u>(6.754.571.575)</u>	<u>-</u>	<u>(68.649.033.861)</u>
Jumlah Bersih	<u>146.796.985.909</u>	<u>(25.068.356.535)</u>	<u>(6.754.571.575)</u>	<u>1.211.659.000</u>	<u>116.185.716.799</u>

b. Aset dan Kewajiban Keuangan

1. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan diungkapkan dalam Catatan 2n atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, sebagai berikut :

	Kelompok Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Jumlah
Kas dan Setara Kas	-	143.834.800.816	-	-	143.834.800.816
Investasi Efek Ekuitas	5.394.000.000	-	92.882.500	-	5.486.882.500
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	33.559.257.224	-	-	33.559.257.224
Piutang Lain-lain	-	742.151.120	-	-	742.151.120
Uang Jaminan	-	1.211.659.000	-	-	1.211.659.000
J u m l a h	<u>5.394.000.000</u>	<u>179.347.868.160</u>	<u>92.882.500</u>	<u>-</u>	<u>184.834.750.660</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi kewajiban keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi	Biaya Perolehan yang Diamortisasi	Jumlah
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	15.218.093.440	15.218.093.440
Hutang Lain-lain	-	12.386.327.174	12.386.327.174
Beban Masih Harus Dibayar	-	4.208.856.590	4.208.856.590
Jaminan Pelanggan	-	36.835.756.657	36.835.756.657
J u m l a h	-	68.649.033.861	68.649.033.861

2. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar investasi efek ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar jaminan pelanggan adalah sebesar Rp 37.126.340.334 (nilai tercatat sebesar Rp 36.835.756.657), yang dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Neraca.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN

Pada 31 Desember 2010, Anak Perusahaan mempunyai ikatan dan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang. Berikut rinciannya :

1. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung untuk pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing dengan nilai kontrak sebesar Rp 77.660.000.000.
2. PT Indalex untuk penyediaan dan jasa pemasangan atas penutup gedung, jendela dan pintu. Dengan nilai kontrak sebesar Rp 18.888.584.000.
3. PT Pioneer Beton Industri untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.395.000.000.
4. PT Indonesia Pondasi Raya untuk pembuatan dinding diafragma, penggalian ruang bawah tanah dan pemasangan tiang pancang dengan nilai kontrak sebesar Rp 14.616.000.000.
5. PT Hardi Agung Perkasa untuk jasa pemasangan alat-alat kelistrikan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 8.745.000.000 dan Rp 4.180.000.000.
6. PT Daikinaircon untuk penyediaan dan jasa pemasangan tehnik kelistrikan dan pemasangan VRV (Pendingin Ruangan) dengan nilai kontrak sebesar USD 1.122.000.
7. PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk penyediaan dan jasa pemasangan elevator nilai kontrak masing-masing sebesar USD 704.000 dan Rp 935.000.000.
8. PT Hamasa Steel Centre untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.316.000.000.

27. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar baru tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai Buletin Teknis No. 4 mengenai transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo Neraca Konsolidasi Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai Dilaporkan</u>	<u>Penyesuaian Transisi</u>	<u>Nilai Disesuaikan</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Jaminan Pelanggan	45.612.466.070	(9.825.217.747)	35.787.248.323
E k u i t a s			
Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Penggunaannya	386.368.472.696	9.825.217.747	396.193.690.443

Penyesuaian transisi di atas berasal dari selisih nilai wajar jaminan pelanggan dari penyewa atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon yang tidak dikenakan bunga dengan biaya perolehannya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :
 - PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
 - PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
 - PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
 - PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
 - PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
 - PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
 - PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
 - PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
 - PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi"
 - PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
 - PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
 - PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
 - PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
 - PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
 - PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
 - PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
 - ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
 - ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
 - ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
 - ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
 - ISAK 14 "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
 - ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 02/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, Anak Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 1.205 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 6102 yang akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2041, dengan harga pembelian sebesar Rp 600.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 03/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, Anak Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 1.205 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 6100 yang akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2041, dengan harga pembelian sebesar Rp 600.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 04/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, Anak Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 1.205 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 6102 yang akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2041, dengan harga pembelian sebesar Rp 600.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, Anak Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 1.205 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 6099 yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2041, dengan harga pembelian sebesar Rp 2.289.747.000.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 20 Januari 2011 dari Notaris J.S Wibisono, SH, Anak Perusahaan melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 2.700 M², dengan harga pembelian sebesar Rp 2.223.855.000.

Biaya-biaya perolehan lainnya atas lima bidang tanah tersebut sampai dengan tanggal 9 Maret 2011 sebagai berikut :

Biaya ganti rugi dan Pengosongan lahan	10.542.100.000
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan	394.135.500
L e g a l	85.610.700
J u m l a h	11.021.846.200

Pada tanggal 26 Pebruari 2011, Anak Perusahaan memberikan pembayaran uang muka sebesar Rp 17.000.000.000 atas pembelian tanah dan bangunan masing-masing seluas 9.932 M² dan 809 M² yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan. Atas transaksi tersebut belum dibuatkan pengikatan jual beli sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa unsur pada masing-masing aktivitas dalam Laporan Arus Kas Konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi sebagai unsur aktivitas yang berbeda dengan laporan terdahulu agar sesuai dengan penyajian unsur pada masing-masing aktivitas dalam pelaporan Arus Kas Konsolidasi tahun 2010, yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian yang lebih tepat, dengan rincian sebagai berikut :

	Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Bunga	3.245.691.708	-
Pembayaran Bunga Pinjaman	(2.176.298.865)	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	134.725.296.741	133.655.903.898
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penerimaan Bunga	-	3.245.691.708
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(47.939.925.624)	(44.694.233.916)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Bunga Pinjaman	-	(2.176.298.865)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(39.162.511.606)	(41.338.810.471)

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2011.